

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BIODATA PENULIS.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Metode Penelitian.....	10

I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: AL-SHARF DALAM HUKUM ISLAM.....	16
A. Pengertian <i>Al-Sharf</i>	16
B. Dasar Hukum <i>Al-Sharf</i>	17
C. Rukun dan Syarat <i>Al-Sharf</i>	23
D. Macam-Macam <i>Al-Sharf</i>	28
E. Prinsip-Prinsip <i>Al-Sharf</i>	32
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Valas	34
BAB III: PRAKTIK TRANSAKSI PENUKARAN MATA UANG ASING DI PT VALASINDO SURABAYA.....	37
A. Gambaran Umum PT Valasindo	37
1. Letak Lokasi	37
2. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	37
3. Struktur Organisasi.....	39
B. Praktik Transaksi Penukaran Mata Uang Asing di PT Valasindo Surabaya	42
C. Mekanisme Pertukaran Mata Uang Asing di PT Valasindo.....	46

BAB IV: PRAKTIK TRANSAKSI PENUKARAN MATA UANG ASING DI PT VALASINDO SURABAYA DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM.....	51
A. Analisis Terhadap Praktik Transaksi Penukaran Mata Uang Asing di PT Valasindo Surabaya.....	51
B. Analisis Tentang Mekanisme Pertukaran Mata Uang Asing di PT Valasindo Surabaya.....	55
C. Tinjauan Hukum Islam Tentang transaksi penukaran mata uang asing di PT Valasindo Surabaya.....	58
BAB V: PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Aprostof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *arba'un*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf I, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab ang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *او* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *اي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*. Misalnya *Sayid*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, Misalnya *mauqu>f*.
5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, Misalnya, *mumayyiz*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *an-Nisa*
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", Misalnya *al-Baqarah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, sedangkan diawal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan ataupun. Misalnya Ulama'